

**PERKEMBANGAN USAHA GULA OEI TIONG HAM CONCERN DI
JAWA 1900-1942**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra**



Oleh:

**Aris Dwi Rahdiyanto
09407141017**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Usaha Gula Oei Tiong Ham Concern Di Jawa 1900-1942” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 17 Januari 2014

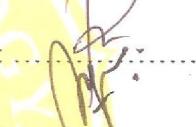
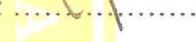
Pembimbing

HY. Agus Murdiyastomo, M.Hum
NIP. 195801211986011001

PENGESAHAN

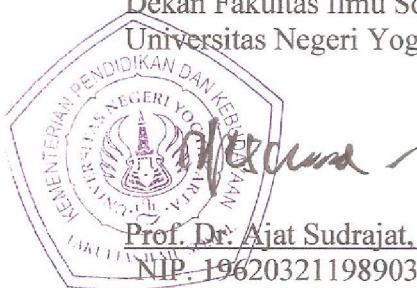
Skripsi yang berjudul "Perkembangan Usaha Gula Oei Tiong Ham Concern Di Jawa 1900-1942" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Yogyakarta pada tanggal 03 Februari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sastra.

Dewan Pengaji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mudji Hartono, M. Hum.	Ketua Pengaji	: 	28.02.2014
Dina Dwikumiarini, M. Hum.	Sekretaris Pengaji	: 	27.02.2014
Ririn Darini, M. Hum.	Pengaji Utama	: 	25.02.2014
H.Y. Agus Murdiyastomo, M. Hum.	Pengaji Pendamping	: 	07.03.2014

Yogyakarta, 12 MAR 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 196203211989031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Dwi Rahdiyanto

NIM : 09407141017

Program Studi : Ilmu Sejarah

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

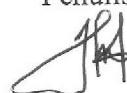
Judul : Perkembangan Usaha Gula Oei Tiong Ham Concern Di
Jawa 1900-1942

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya gunakan sebagai sumber acuan.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 15 Januari 2014

Penulis



Aris Dwi Rahdiyanto
NIM. 09407141017

MOTTO

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi
dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa harus
kehilangan semangat”

Winston Churchill

Kesuksesan merupakan cermin dari kesungguhan
kita dalam melangkah ke depan

Penulis

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku,

Bapak Tukiyo dan Ibu Suparmi

Serta kakakku Ika Wahyuningsih

PERKEMBANGAN USAHA GULA OEI TIONG HAM CONCERN DI JAWA 1900-1942

**Oleh: Aris Dwi Rahdiyanto
09407141017**

Abstrak

Keberadaan orang Cina di Jawa, memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat pribumi terutama dalam bidang perekonomian. Akhir abad XIX sampai awal abad XX kedatangan orang Cina di Jawa cukup banyak yang pada umumnya bekerja dalam sektor perdagangan. Salah satu orang Cina di Jawa yang sukses ialah Oei Tiong Ham, berawal dari ayahnya berjualan keliling, sampai akhirnya membentuk persekutuan dagang Kian Gwan yang menjadi awal berdirinya Oei Tiong Ham Concern. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui perkembangan Oei Tiong Ham Concern dalam bisnis gula di Jawa serta dampaknya bagi masyarakat sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah kritis, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman-rekaman dan peninggalan sejarah pada masa lampau. *Pertama*, heuristik yang merupakan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan topik penelitian. *Kedua*, kritik sumber, merupakan tahap pengkajian terhadap otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang diperoleh yaitu dari segi fisik dan isi sumber. *Ketiga*, interpretasi merupakan proses mencari keterkaitan antara fakta-fakta yang telah diperoleh sehingga lebih bermakna. *Keempat*, historiografi atau penulisan yaitu penyampaian sintesis dalam bentuk karya sejarah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Oei Tiong Ham, merupakan bentuk keberhasilan pengusaha Cina di Indonesia. Kian Gwan merupakan cikal bakal dari perusahaan Oei Tiong Ham yang didirikan oleh Oei Tjie Sien tahun 1863. Kegiatan Kian Gwan pada awalnya hanya berdagang barang-barang hasil bumi. Kesuksesan Oei Tiong Ham berwirausaha melebihi orang Eropa, yang berhasil mengembangkan usaha pabrik gula yang tersebar di Pulau Jawa. Sebelum mempunyai industri gula, Oei Tiong Ham melakukan kegiatan perdagangan candu dan menghasilkan keuntungan yang cukup banyak, sebagai modal untuk mengembangkan Kian Gwan pada produksi gula. Setelah sukses pada industri gula, selanjutnya mengembangkan bisnis yang lain, seperti bank, industri tapioka, perkapanan, properti, dan perdagangan hasil-hasil bumi. Dampak dari industri gula Oei Tiong Ham menyerap banyak tenaga kerja pribumi, baik laki-laki, perempuan, maupun anak-anak. Munculnya kapitalisme swasta seperti perusahaan Oei Tiong Ham, menunjukkan adanya diferensiasi sosial antara kaum pemilik modal dengan petani miskin (kaum buruh).

Kata Kunci: *Gula, Oei Tiong Ham Concern, Jawa .*

KATA PENGANTAR

Puji syukur, hormat dan kemuliaan bagi Tuhan atas segala berkat yang diberikan selama ini. Penulisan skripsi berjudul “*Perkembangan Usaha Gula Oei Tiong Ham Concern Di Jawa 1900-1942*” tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan juga ilmu yang telah diajarkan melalui beberapa perkuliahan.
2. Bapak M. Nur Rokhman, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan izin melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak HY. Agus Murdiyastomo, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Ririn Darini, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi, memberi dorongan, dan arahan yang diberikan selama kuliah untuk segera menyelesaikan studi.
5. Bapak dan Ibu dosen ilmu sejarah, diucapkan terimakasih atas bimbingannya, terlebih ilmu yang telah diberikan kepada saya yang sangat bermanfaat.

6. Staf Perpustakaan Daerah Yogyakarta, Perpustakaan St. Ignatius College, Unit Perpustakaan Pusat UNY, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, Perpustakaan Pusat UGM, Perpustakaan & Laboratorium Pendidikan Sejarah UNY, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta, Perpustakaan Nasional, Badan Arsip Semarang, terimakasih atas sarana dan pelayanan yang diberikan selama pencarian sumber-sumber yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orangtua, bapak Tukiyo serta ibu Suparmi yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral maupun material, lebih utama yaitu doa dari Bapak/Ibu untuk anaknya.
8. Kakak saya Ika Wahyuningsih yang selama ini memberikan semangat hingga penulisan skripsi ini bisa selesai. Semoga kita bisa menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa, terutama memberikan kebahagiaan kepada kedua orangtua yang telah membesarkan kita.
9. Seluruh mahasiswa ilmu sejarah angkatan 2009, terimakasih atas semangat yang diberikan, terutama Benny, Yoga, Giarti, Rudi, Giarto, Ali, Oyex, dkk. terimakasih atas pertemanan selama ini, khusus kepada Annisa Tri Wahyuni, yang selalu menjadi penyemangat, serta setia menemani mencari sumber penulisan skripsi ini.
10. Mahasiswa Ilmu Sejarah angkatan, 2006, 2007,dan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, dukungan dan doa yang diberikan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka saya mengharap segala kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Saya mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2014

Penulis

Aris Dwi Rahdiyanto
NIM. 09407141017

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Teori.....	9
F. Historiografi yang Relevan.....	13
G. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	16
1. Metode Penelitian	16
2. Pendekatan Penelitian	20
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II : KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL DAN AWAL BERDIRINYA PERUSAHAAN OEI TIONG HAM DI SEMARANG.....	25

A. Kondisi Sosial Ekonomi Semarang Awal Abad XX.....	25
B. Kedatangan Oei Tjie Sien di Semarang 1858.....	34
C. Peraturan Pemerintah Kolonial Terhadap Orang Cina	40
BAB III : PERKEMBANGAN INDUSTRI GULA OEI TIONG HAM CONCERN.....	49
A. Masa Kepemimpinan Oei Tiong Ham (1900-1924).....	49
B. Perkembangan Oei Tiong Ham Concern.....	55
1. Bidang Usaha Oei Tiong Ham	55
2. Perkembangan Usaha Gula Oei Tiong Ham di Jawa.....	60
C. OTHC pasca Kepemimpinan Oei Tiong Ham.....	66
D. Penurunan Produksi Gula	68
BAB IV : DAMPAK INDUSTRI GULA OEI TIONG HAM CONCERN BAGI MASYARAKAT.....	72
A. Dampak Sosial Ekonomi	72
1. Munculnya Sistem Ekonomi Uang	72
2. Terjadinya Mobilitas Kaum Buruh	74
3. Gejolak Kaum Buruh di Perusahaan Gula	79
4. Berkembangnya Kegiatan Perekonomian di Semarang.....	83
B. Dampak dalam Bidang Politik.....	88
BAB V : KESIMPULAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR ISTILAH

<i>Besluit</i>	Surat keputusan Pemerintah
<i>Cultuurstelsel</i>	Tanam paksa
<i>De Locomotief</i>	Surat kabar masa Hindia Belanda
<i>Erfpacht</i>	Hak sewa turun temurun untuk menggunakan suatu benda yang tidak bergerak atau tanah milik orang lain dengan kewajiban membayar sewa tanah setiap tahunnya
<i>Fabriekant</i>	Pemilik pabrik
<i>Hak Boe Tjong Hwe</i>	Sekolah Cina yang didirikan oleh Tiong Hoa Hwe Koan (perhimpunan orang Cina) tahun 1916 yang berlokasi di Semarang.
<i>Hokkie</i>	Suatu keberuntungan
<i>Hong-shui</i>	Petunjuk keharmonisan antara air dan angin bagi orang Cina
<i>Jung</i>	Perahu kecil
<i>Maatschappij</i>	Perusahaan
<i>Maleise</i>	Jaman kemunduran atau depresi ekonomi
<i>Minding</i>	Orang Cina yang bekerja meminjamkan uang atau tukang kredit
<i>Namlooze Venotschaap</i>	Perseroan Perbatas
<i>Pachter</i>	Pemungut pajak candu
<i>Peki</i>	Pakaian perempuan kebangsaan Cina
<i>Pikol</i>	60 kilogram
<i>Regie</i>	Monopoli yang dilakukan oleh pemerintah Kolonial

<i>Tukang Renten</i>	Orang yang mencari penghasilan dengan membungakan uang
<i>Singkeh</i>	Orang Cina asli
<i>Suiker</i>	Gula
<i>Taucang</i>	Kucir rambut panjang khas orang Cina jaman dahulu
<i>Tiong Hoa Hwe Koan</i>	Perhimpunan orang Cina yang berdiri tahun 1900 di Jakarta bergerak dalam bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah Cina.
<i>Trechter</i>	Sistem perdagangan barang yang melalui orang Cina sebagai perantara

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Presentase Jumlah Orang Cina di Jawa 1906-1910	27
Penduduk Cina di Jawa 1930	29
Jumlah Ekspor Gula OTHC Tahun 1911-1915	64
Hasil Produksi Gula OTHC Tahun 1931	65
Tabel Upah Buruh Tahun 1900, 1921 dan 1931	74
Firma-Firma Cina Terbesar di Semarang Tahun 1940	84
Ekspor Hasil Bumi di Semarang Tahun 1924.....	85
Ekspor Gula Semarang Tahun 1900-1929.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Foto Mayor Oei Tiong Ham	98
Kantor Pusat Oei Tiong Ham Concern Semarang	99
Pabrik Gula Rejoagung Madiun.....	100
Pabrik Gula Krebet Malang	101
Pabrik Gula Pakis Pati	102
Pabrik Gula Ponen Jombang	103
Besluit 1 November 1906 No. 3.....	104
Besluit 29 November 1901 No. 62.....	105